

100% GRATIS

Rahasia Mendapatkan Jutaan Traffic ala Niagahoster Blog



 NIAGAHOSTER

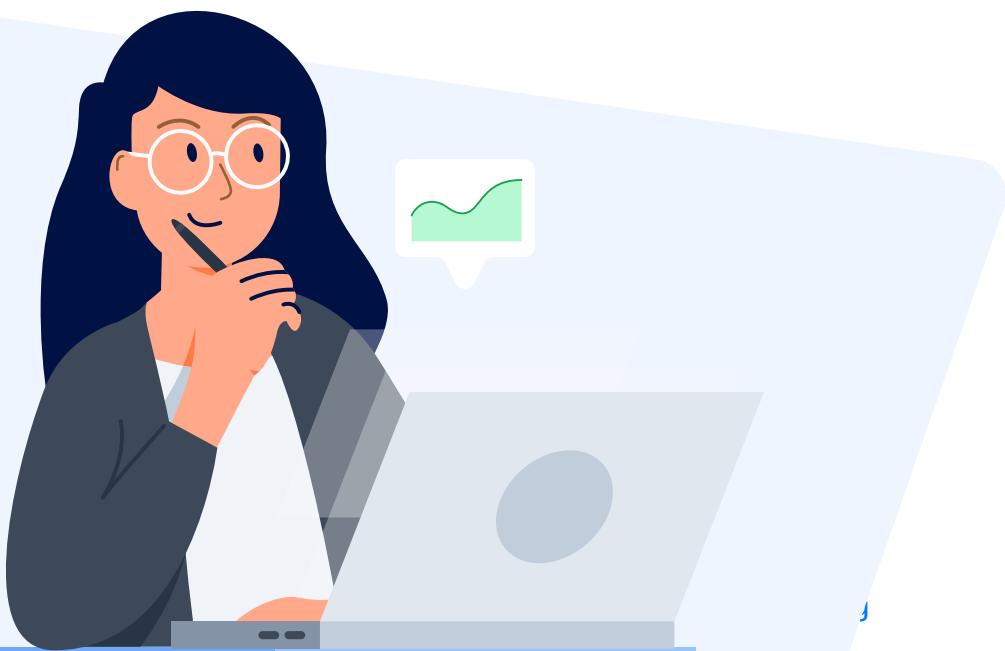
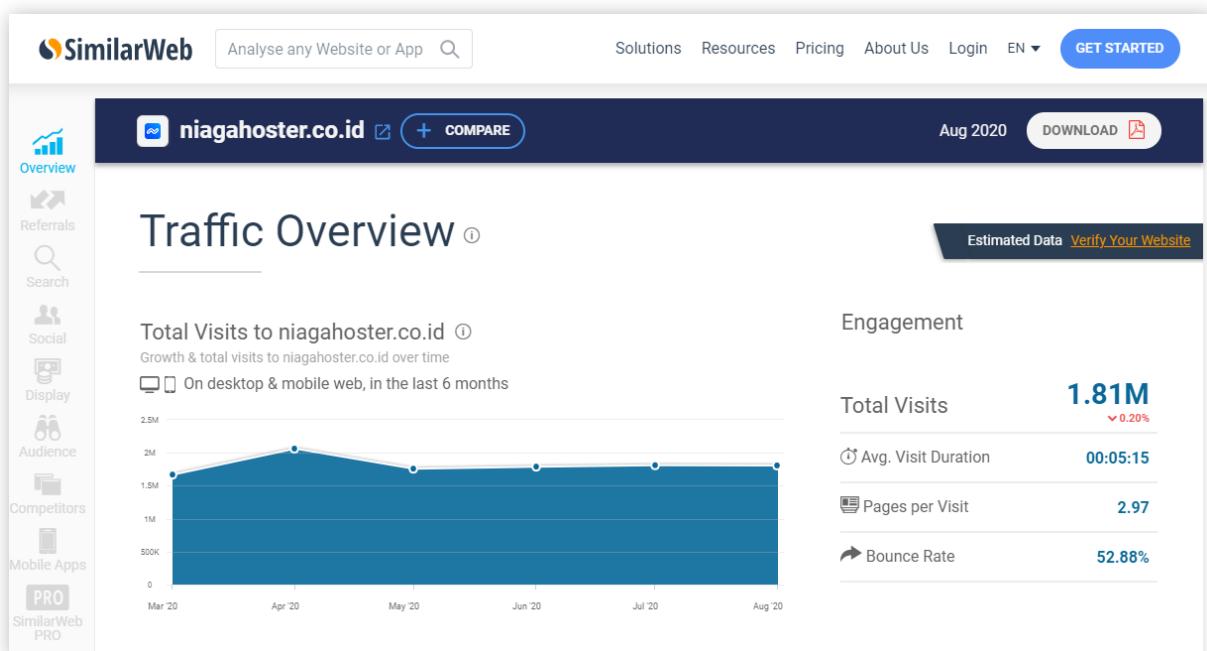
DAFTAR ISI

Rahasia Mendapatkan Jutaan Traffic ala Niagahoster Blog	3
1. Gunakan Platform Blog yang Tepat	4
2. Install Tema dan Plugin Secukupnya	5
3. Riset Kata Kunci sesuai Topik Konten	6
4. Gunakan Kata Kunci dengan Benar	7
5. Buat Konten yang Berkualitas dan Sesuai dengan Keinginan Target Audiens	8
6. Tentukan Jadwal Posting	8
7. Integrasikan Blog dengan Google Search Console	9
8. Submit Sitemap	10
9. Terapkan SEO Copywriting	11
10. Gunakan Strategi Internal Link	12
11. Lakukan Image SEO	13
12. Tambahkan Featured Image dan Ilustrasi	15
13. Tambahkan Video di Konten jika Memungkinkan	17
14. Manfaatkan Media Sosial	18
15. Permudah Pengunjung Blog untuk Share Konten Anda	19
16. Beri Notifikasi ke Pengunjung Setiap Ada Konten Baru	19
17. Pastikan Blog Cepat dan Menggunakan Desain Responsif	20
18. Lakukan Email Marketing	21
19. Pantau Perkembangan Blog dengan Google Analytics	22
Penutup	23

Rahasia Mendapatkan Jutaan Traffic ala Niagahoster Blog

Kebanjiran traffic tentunya merupakan impian semua pemilik blog. Namun, pencapaian ini memerlukan kerja keras dan kesabaran.

Kabar baiknya, Anda tidak perlu bereksperimen dengan tips-tips yang belum tentu efektif. Ebook ini menyajikan daftar cara yang telah terbukti mendatangkan jutaan traffic ke Niagahoster blog. Jadi, Anda tidak perlu buang-buang tenaga dan waktu. Yuk, baca satu per satu!



Platform blog yang Anda gunakan dapat mempengaruhi mudah atau susahnya mendapatkan traffic.

“Lho, kok bisa?”

Tentu saja. Alasannya, ada platform yang mudah dioptimasi untuk Google dan ada yang tidak.

Nah, WordPress termasuk platform yang mudah dioptimasi. Selain itu, WordPress juga mudah digunakan dan bisa jadi pilihan tepat bagi Anda yang masih pemula. Tidak heran jika 35 persen dari total website yang ada dibuat dengan platform ini. Termasuk Niagahoster Blog!

Namun, ada dua WordPress yang dapat Anda pilih, yaitu **WordPress.org** dan **WordPress.com**. WordPress.org adalah yang sebaiknya Anda gunakan.

Dibandingkan opsi satunya, WordPress.org menawarkan lebih banyak keuntungan. Salah satunya adalah plugin. Dengan menginstal plugin, mengatur blog sesuai keinginan akan menjadi lebih mudah. Termasuk untuk optimasi Google.

Selain itu, WordPress.org memungkinkan Anda untuk memilih hosting dan domain sendiri. Manfaatnya, Anda dapat melakukan beberapa hal, termasuk:

- Menentukan spesifikasi server yang tepat untuk performa blog yang lebih baik.
- Melakukan branding dengan nama domain yang unik.
- Melakukan optimasi kecepatan dan keamanan.

Ingin tahu kelebihan WordPress.org lainnya? Simak artikel kami di [link ini](#), ya!



Pilihan tema dan plugin WordPress memang tidak langsung mempengaruhi traffic blog. Namun, kecepatan loading tentu berpengaruh. Blog yang lambat dapat membuat pengunjung pergi dan tidak kembali lagi.

Salah satu penyebab loading lambat adalah jumlah tema dan plugin yang diinstall. Ketika keduanya tidak aktif pun, file-filenya tetap memakan tempat di penyimpanan hosting. Inilah mengapa sebaiknya Anda hanya memiliki satu tema dan beberapa plugin yang benar-benar penting.

Nah, apa saja plugin yang penting untuk blog? Pilihannya memang ada banyak, tapi kami memiliki beberapa rekomendasi yang cocok untuk Anda. Di antaranya:

- Jetpack — plugin keamanan
- Yoast SEO — plugin optimasi blog agar muncul di hasil pencarian Google
- LiteSpeed Cache for WordPress — plugin kecepatan
- Contact Form 7 — plugin formulir, dapat Anda gunakan untuk membuat sistem berlangganan konten blog
- UpdraftPlus — plugin backup

Untuk tahu pilihan lain yang kami rekomendasikan, Anda dapat membaca [daftar plugin WordPress terbaik](#) kami. Selain itu, Anda juga bisa cek [daftar tema WordPress gratis terbaik](#) agar dapat memilih tema yang cocok.



Ingin mendapatkan traffic dengan mudah? Kuncinya adalah muncul di halaman pertama hasil pencarian Google. Atau lebih baik lagi, menjadi nomor satu di Google.

Untuk itu, konten-konten di blog harus disertai kata kunci yang digunakan target audiens Anda. Misalnya, Anda membuat tutorial tentang cara menggunakan Google Sheets. Agar tampil di pencarian “cara menggunakan Google Sheets”, Anda harus menyebar kata kunci tersebut di tutorial tersebut.



Namun, bagaimana Anda dapat mengetahui kata kunci yang tepat untuk sebuah topik? Caranya adalah menggunakan tool riset kata kunci.

Ada banyak tool online yang dapat Anda gunakan. Mulai dari yang gratis seperti [Ubersuggest](#) dan [Google Trends](#), hingga yang berbayar seperti [Ahrefs](#) dan [SEMrush](#).

Perlu Anda ingat bahwa tool-tool tersebut hanya membantu Anda mencari kata kunci. Untuk menentukan kata kunci yang tepat, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, seperti:

- Volume pencarian — jumlah rata-rata pencarian dalam satu bulan.
- Tingkat kesulitan kata kunci — susah atau tidaknya persaingan konten di kata kunci tertentu.
- Kata kunci terkait — kata kunci lain yang berhubungan dengan kata kunci utama topik.
- Search Engine Result Page (SERP) — isi konten-konten di halaman pertama pencarian sebuah kata kunci.

Agar lebih dapat mendalami cara riset kata kunci, Anda dapat membaca [panduan lengkap](#) kami.

4

Gunakan Kata Kunci dengan Benar



Anda sudah menemukan kata kunci yang cocok untuk topik konten. Lalu, apa yang perlu dilakukan selanjutnya?

Tentu saja meletakkan kata kunci tadi di dalam konten. Namun, ada beberapa kriteria yang perlu diperhatikan. Jika tidak, konten blog Anda akan susah muncul di Google.



Pertama, sebar kata kunci secara natural. Jika penempatannya tidak natural, tulisan Anda akan membingungkan.

Kedua, perhatikan frekuensi penggunaan kata kunci. Jumlah kata kunci yang Anda sebar tidak boleh terlalu sedikit atau terlalu banyak.

Tidak ada aturan mutlak tentang seberapa banyak kata kunci harus digunakan. Meski demikian, Anda dapat menggunakan plugin WordPress seperti [Yoast SEO](#) untuk mengingatkan jika jumlah kata kunci terlalu banyak atau sedikit.

Ketiga, konten bukan satu-satunya tempat bagi kata kunci. Anda juga harus meletakkan kata kunci di judul, URL, dan meta description. Yoast SEO juga dapat digunakan untuk mengedit ketiga hal tersebut.

5

Buat Konten yang Berkualitas dan Sesuai dengan Keinginan Target Audiens

Anda harus memperhatikan kualitas konten dan akurasi informasinya. Tidak hanya agar pengunjung blog dapat menikmati dan belajar dari tulisan Anda. Google pun lebih memprioritaskan konten dengan kualitas yang baik.

Agar dapat membuat konten yang berkualitas, Anda tidak perlu berpikir terlalu jauh. Cek saja konten yang ada di halaman pertama Google. Setidaknya, cermati tiga hasil pencarian teratas.

Kemudian, bandingkan konten-konten tersebut. Dengan demikian, Anda dapat menemukan celah untuk membuat tulisan yang lebih baik. Informasi yang tidak lengkap atau tidak aktual, misalnya.

Jika tidak ada informasi yang bisa ditambahkan, jangan khawatir. Anda masih bisa membawakan topik yang sama, tetapi dari sudut pandang yang berbeda atau gaya bahasa yang lebih baik.



6

Tentukan Jadwal Posting

Blogging bukan berarti Anda harus menerbitkan konten sebanyak mungkin setiap hari. Apalagi jika Anda melakukannya sendirian.

Daripada kesulitan kejar tayang setiap harinya, Anda dapat menentukan jadwal posting yang realistik. Misalnya satu hingga dua kali seminggu.

Jangan khawatir dengan target audiens Anda. Mereka pasti paham bahwa Anda juga memiliki kesibukan lainnya.



Namun, pastikan Anda memberitahu hari apa dan jam berapa konten di-posting. Misalnya, tuliskan informasi ini di bagian biografi blog atau di bawah penutup artikel. Dijamin traffic Anda akan meningkat dengan cara ini.

Jika blog semakin ramai, Anda juga dapat mencoba posting dijam-jam paling banyak pengunjung. Misalnya antara jam tujuh pagi dan satu siang, seperti yang disebutkan oleh [riset yang dilakukan oleh Shareaholic](#).

Untuk mengetahui kapan blog paling ramai, Anda memerlukan tool yang akan dijelaskan di poin lain checklist ini. Jadi, simak terus ya!

7

Integrasikan Blog dengan Google Search Console

“Bagaimana saya tahu cara yang disebut di sini benar-benar bekerja?”

Untuk memastikan apakah trik dari kami efektif, Anda memerlukan tool seperti [Google Search Console](#). Selain jumlah traffic, tool gratis Google ini juga memungkinkan Anda untuk memeriksa data lain seputar performa blog. Di antaranya:

- Halaman atau posting terpopuler
- Kata kunci terpopuler
- Dari mana datangnya pengunjung
- Perangkat yang digunakan pengunjung
- Masalah pada blog



Hal-hal tersebut tentu sangat bermanfaat. Sebab, Anda akan mendapatkan insight khusus yang sesuai dengan kondisi blog Anda.

Misalnya, Anda menemukan bahwa banyak pengunjung yang datang dari media sosial tertentu. Dengan informasi ini, Anda jadi tahu di mana perlu melakukan promosi blog.

Agar dapat menggunakan Google Search Console, Anda harus menghubungkannya dengan blog. Anda tinggal mengikuti [panduan lengkap](#) kami untuk mempelajari caranya.

8

Submit Sitemap

Sitemap adalah file yang berisi daftar semua halaman blog dan konten yang ada di dalamnya. Dengan membuat file ini, Google akan lebih mudah dalam memahami struktur blog Anda. Hasilnya, konten-konten blog akan semakin cepat muncul di hasil pencarian.

Lalu, bagaimana cara membuatnya?

Sangat mudah. Di WordPress, Anda dapat menggunakan plugin Yoast SEO untuk membuat sitemap. Kemudian, Anda tinggal mengunggahnya ke Google Search Console.

Untuk mempelajari lebih lengkap cara membuat dan men-submit sitemap, Anda dapat membaca [panduan](#) yang telah kami siapkan.





Barangkali Anda telah berusaha membuat konten terbaik yang dioptimasi dengan kata kunci. Postingan blog pun sudah ada yang tampil di halaman pertama hasil pencarian. Namun, target traffic masih belum tercapai.

Bisa saja itu terjadi karena tulisan Anda kurang terdengar menarik. Akibatnya, pengunjung blog tidak tertarik untuk kembali lagi.

Judul dan meta description yang Anda pasang di hasil pencarian juga bisa jadi penyebabnya. Karena kurang menarik, konten yang sudah ada di halaman satu tetap tidak diklik pencari.

Nah, solusinya adalah menerapkan SEO copywriting. Jadi, Anda mengoptimasi artikel untuk Google dan membuatnya terdengar menarik agar disimak pembaca atau pencari.

Ada banyak taktik yang dapat digunakan dalam SEO copywriting. Mulai dari headline atau judul konten, misalnya.

Judul yang datar akan terdengar lebih memikat jika Anda beri angka. Contohnya seperti salah satu judul artikel Niagahoster Blog berikut ini:

30+ Cara Mendapatkan Uang dari Internet [Terbaru]

February 28, 2020 · 19 min read

Dengan judul di atas, pembaca bisa berekspektasi bahwa setidaknya ada 30 cara mendapatkan uang dari internet.

Selain itu, kata [Terbaru] di akhir dapat meyakinkan pembaca bahwa semua cara tersebut belum pernah dibahas. Ini juga merupakan salah satu bumbu yang dapat Anda gunakan dalam SEO copywriting.

Banyak tips lainnya yang kami bahas di [artikel copywriting](#) Niagahoster Blog. Jadi, pastikan Anda simak artikel tersebut juga ya!



Selain sitemap, Anda dapat melakukan internal linking agar struktur blog lebih mudah dipahami Google. Caranya, Anda tinggal menyisipkan link satu konten ke konten lain yang topiknya berhubungan.

Tautan yang digunakan sebagai internal link dapat berupa dua macam. Pertama, tautan yang dimasukkan ke dalam teks Anda. Misalnya seperti tulisan berwarna biru di salah satu artikel Niagahoster Blog berikut ini:

Dengan demikian, Anda sudah siap menjual produk secara online. Untuk meningkatkan penjualan, jangan lupa untuk mempelajari teknik [digital marketing](#) yang tepat.

Kedua, Anda juga dapat memasukkan link sebagai rekomendasi konten. Contohnya seperti bagian “Baca Juga” di artikel Niagahoster Blog lainnya:

Baca Juga: [Cara Membuat Website Mobile-Friendly](#)

Di samping kedua contoh di atas, Anda sebenarnya boleh melakukan internal linking dengan cara apapun. Asal jangan hanya menampilkan URL konten, ya. Sebab, bisa jadi pembaca bisa kebingungan dan menganggap URL tersebut sebagai spam.

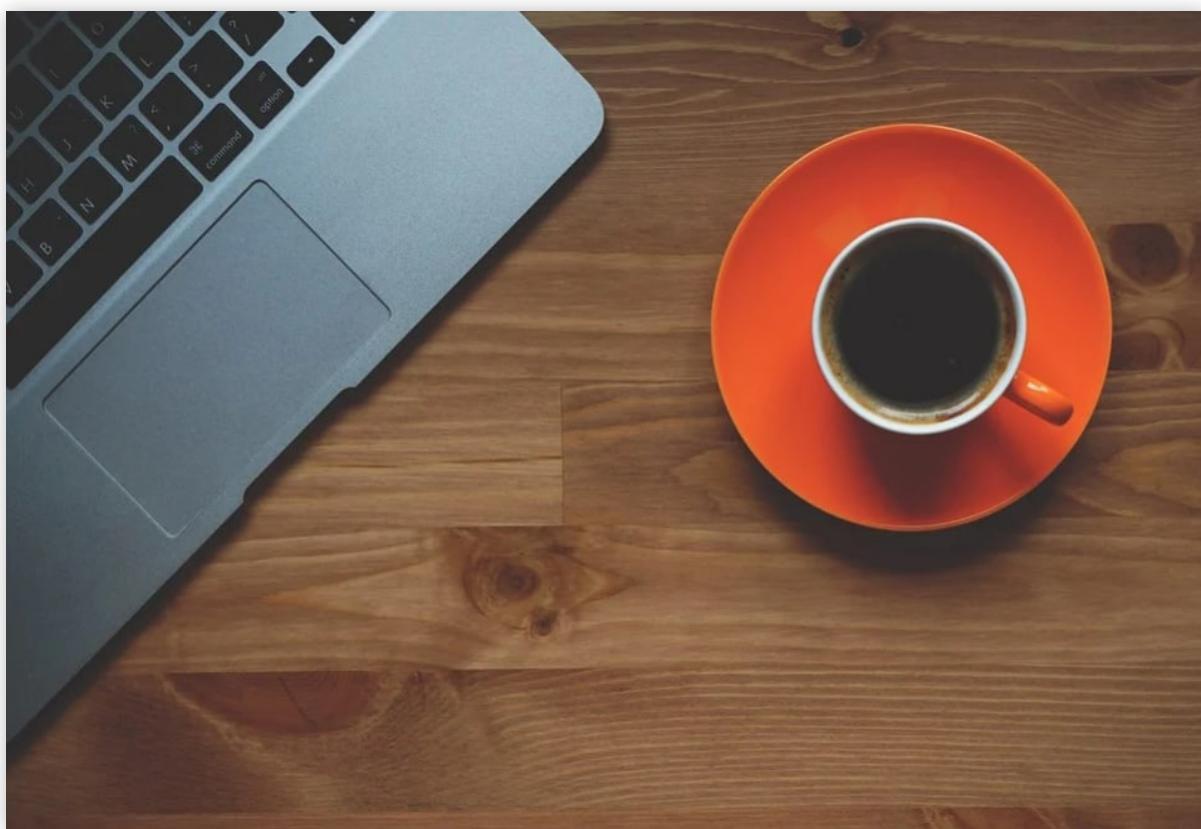
Nah, manfaat internal link tidak hanya untuk membantu mesin pencarian. Bagi pengunjung blog, adanya tautan-tautan ini memudahkan mereka untuk mendapatkan informasi yang diinginkan.

Di saat yang sama, internal link memungkinkan Anda untuk mengarahkan traffic dari konten-konten yang ramai dicari ke postingan yang lebih jarang dikunjungi. Untung lebih, bukan?

Ingin tahu lebih banyak tentang internal link? Baca juga [panduan kami](#), ya!

Penerapan SEO tidak melulu dilakukan dengan optimasi kata kunci. Semua gambar yang ada di blog Anda pun harus disesuaikan dengan kriteria Google. Inilah yang dinamakan image SEO.

Dua hal utama yang harus Anda perhatikan dalam image SEO adalah **penamaan file gambar** dan **alt text**-nya. Semisal, Anda ingin menambahkan gambar berikut ini di salah satu artikel.



Besar kemungkinan, nama filenya tidak menggambarkan apa yang ada dalam gambar tersebut. `IMG_200912.jpg` misalnya. Sebaiknya, Anda mengganti nama gambar tersebut menjadi `secangkir-kopi-di-atas-meja.jpg` sebelum mengunggahnya.

Selain itu, jangan lupakan format penamaannya. Nama file gambar harus diketik dalam huruf kecil, dan masing-masing kata dipisahkan dengan tanda garis (-).

Jika sudah mengubah nama gambar, berikan alt text yang sesuai juga. Berbeda dengan nama file, kata-kata dalam alt text tidak perlu dipisahkan dengan tanda garis. Anda pun juga dapat menggunakan huruf kapital jika diperlukan.

Nah, masih ada teknik image SEO lainnya yang perlu Anda lakukan. Cek [artikel image SEO](#) kami untuk selengkapnya.



Rata-rata pengunjung blog tidak akan menyimak konten Anda kata per kata. Namun, artikel yang panjang dan tidak memiliki elemen visual sama sekali tetap membosankan. Jika sudah bosan, pengunjung bisa berhenti membaca dan tidak akan kembali ke blog Anda.

Oleh karena itu, sebisa mungkin Anda harus menyertakan gambar di setiap konten. Salah satu caranya adalah menggunakan *featured image*. Ini adalah gambar yang dipasang di awal artikel untuk menggambarkan topiknya.

Dengan adanya *featured image*, pengunjung akan lebih tertarik untuk membaca konten Anda. Contohnya seperti pada salah satu artikel Niagahoster Blog berikut ini:

Tips Digital Marketing Paling Moncer untuk Bisnis Kuliner!

September 23, 2019 · 20 min read



Apakah Anda percaya pada konsep *jatuh cinta sebelum bertemu*? Sebab, itulah yang berusaha Anda capai dengan digital marketing.

Di dunia serba online, impresi bisa dibentuk jauh sebelum seseorang bertatap muka atau menginjakkan kaki di suatu tempat. Berbekal smartphone, koneksi internet, dan (tentunya) konten, siapa saja bisa menilai bagus tidaknya seseorang atau sesuatu dari jarak jauh.

Jika artikel tersebut langsung dimulai dengan teks, pengunjung belum tentu terpikat untuk menyimaknya.

Selain featured image, tambahkan juga ilustrasi atau infografik. Elemen visual ini tidak hanya membantu pembaca memahami topik tulisan, tetapi juga sebagai intermezzo agar mereka tidak bosan. Penggalan konten blog Niagahoster di bawah ini adalah salah satu contoh penggunaannya.

2. Cloud Hosting



Cloud Hosting

Jenis hosting di mana data website Anda disimpan pada beberapa server. Ketika salah satunya mengalami gangguan, server lainnya digunakan agar website tetap berjalan lancar.

Cocok untuk :
Pengguna yang membutuhkan sumber daya besar dan fully managed hosting.. Artinya, pengguna tidak perlu mengelola server secara mandiri.

Anda tidak memiliki pengetahuan teknis tetapi website membutuhkan sumber daya lebih besar? Cloud hosting adalah jawabannya. Jenis web hosting ini menawarkan kemudahan penggunaan yang ada pada shared hosting, tetapi dengan kapasitas penyimpanan serta bandwidth yang lebih tinggi.

Tidak semua orang memiliki waktu untuk menyimak postingan Anda. Apalagi jika pembahasan di konten Anda tergolong panjang. Untuk itu, Anda perlu menyajikan topik yang sama dalam bentuk video.

Misalnya artikel Niagahoster Blog yang berjudul “Panduan Belajar Email Marketing untuk Pemula”.

Memang, banyak yang menyebut email sudah ketinggalan zaman. Namun kenyataanya, keberhasilan promosi produk lewat email **40% lebih baik** dibanding media sosial.



Nah, untuk dapat mencapai hasil tersebut, ada beberapa langkah yang perlu Anda lakukan dengan tepat. Tujuannya, agar upaya pemasaran melalui email Anda bisa semakin mudah dan efektif.

Dilihat dari judulnya pun, pengunjung akan langsung tahu bahwa ini adalah konten yang panjang. Oleh karena itu, video dengan topik yang serupa diletakkan di bagian awal artikel tersebut.

Namun, cara ini bersifat opsional. Jadi, jangan berkecil hati jika Anda belum paham cara memproduksi video. Selain cara ini, Anda juga dapat menggunakan elemen visual lainnya agar konten lebih mudah dipahami.

14

Manfaatkan Media Sosial



Hasil pencarian Google bukan satu-satunya sumber traffic blog. Lewat media sosial pun, Anda bisa mendapatkan traffic dengan membagikan link konten blog.

Namun, akan lebih baik lagi jika Anda tidak hanya sekedar men-share tautan dan meminta follower Anda untuk membagikannya juga.

Jika memungkinkan, lakukan repurpose content atau mengubah artikel blog menjadi konten media sosial. Bentuk kontennya tinggal mengikuti platform yang Anda gunakan. Misalnya postingan Instagram Niagahoster di bawah ini:



Di postingan ini, Niagahoster tidak sekedar memberikan link artikel blognya. Isi artikel tersebut dirangkum, kemudian diunggah dalam beberapa slide di postingan ini.

15

Permudah Pengunjung Blog untuk Share Konten Anda



Untuk melengkapi taktik di poin sebelumnya, Anda dapat menambahkan tombol share di setiap konten blog. Tujuannya agar yang membagikan konten bukan hanya follower media sosial.

Di WordPress sendiri ada banyak plugin yang memungkinkan Anda untuk menampilkan tombol share. [AddToAny](#), misalnya.



Selain itu, Anda juga masih dapat menggunakan berbagai plugin WordPress untuk media sosial lainnya. Simak [daftarnya](#) untuk mengetahui rekomendasi kami!

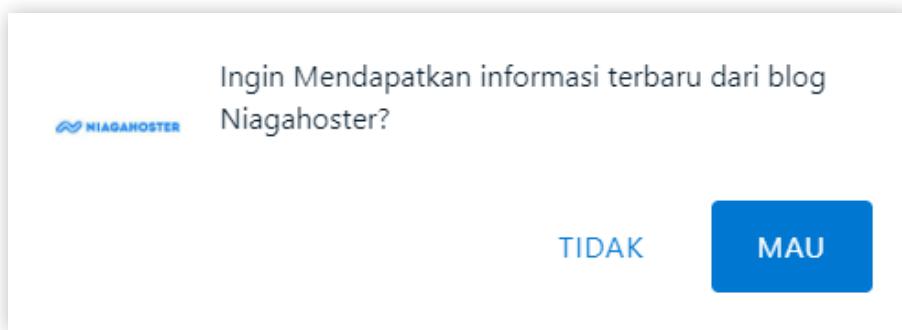
16

Beri Notifikasi ke Pengunjung Setiap Ada Konten Baru



Kini banyak web browser yang dapat menampilkan notifikasi kepada penggunanya, baik di desktop maupun mobile. Nah, kecanggihan ini dapat Anda manfaatkan untuk memberitahu pengunjung ketika ada konten baru.

Namun, pengunjung harus sudah terhubung dengan layanan notifikasi blog Anda. Agar dapat melakukannya, Anda perlu membuat penawaran seperti di bawah ini:



Ini adalah penawaran notifikasi untuk konten baru Niagahoster Blog. Ketika Anda mengakses beranda maupun halaman lain di Niagahoster Blog, pesan tersebut akan muncul.

Harapannya, pengunjung blog akan mengklik tombol **Mau** agar bisa mendapatkan notifikasi.

Jika ingin blog memiliki fitur seperti di atas, Anda dapat menggunakan plugin seperti [OneSignal](#).

17

Pastikan Blog Cepat dan Menggunakan Desain Responsif



Seperti yang telah dibahas di poin tentang plugin dan tema tadi, pengunjung tidak suka dengan blog yang lambat. Bahkan, riset Google menyatakan bahwa [53 persen](#) orang akan meninggalkan blog Anda jika loadingnya lebih dari tiga detik.

Lalu, bagaimana cara mengetahui kecepatan blog Anda?

Pertama, Anda dapat menggunakan tool terpercaya seperti [Google PageSpeed Insights](#) untuk melakukan tes kecepatan.

Tool ini tidak hanya memeriksa kecepatan, tetapi juga memberitahu Anda faktor-faktor yang memperlambat loading blog. Jadi, Anda langsung tahu apa yang perlu dilakukan. Anda dapat mempelajari [panduan Google PageSpeed Insights](#) kami untuk memahami penggunaannya.

Kedua, Anda juga dianjurkan untuk mengaktifkan accelerated mobile pages (AMP). Fitur yang dibuat oleh Google ini membuat blog lebih cepat dimuat di perangkat mobile. [Panduan tentang fitur ini](#) juga telah kami siapkan agar Anda dapat mempelajarinya.

Ketiga, pastikan tema WordPress yang Anda gunakan mendukung [tampilan responsif](#). Dengannya, user interface blog akan disesuaikan dengan berbagai ukuran layar dan mempercepat loadingnya pula.

Nah, agar hasil dari kiat-kiat tadi maksimal, gunakanlah layanan hosting yang menggunakan LiteSpeed Web Server seperti Niagahoster. Selain loading blog makin cepat, uptime-nya dijamin 99,98 persen!

Baik untuk blog perusahaan atau pribadi, email marketing merupakan salah satu sumber traffic tambahan. Bahkan, riset menunjukkan bahwa strategi ini [40 kali](#) lebih efektif daripada menggunakan media sosial.

Namun, pastikan Anda sudah [membangun email list](#) atau daftar alamat email pengunjung blog. Caranya bermacam-macam, tetapi intinya Anda harus memberikan penawaran berharga.

Salah satu contoh yang dilakukan di Niagahoster Blog adalah menggunakan formulir subscribe, seperti ditunjukkan pada gambar di bawah ini:

Subscribe Sekarang

Dapatkan beragam artikel tutorial, insight dan tips menarik seputar dunia online langsung melalui email Anda. Subscribe sekarang dan raih kesuksesan bersama kami!

Name

Email

Subscribe

Anda dapat menggunakan plugin seperti [Contact Form 7](#) untuk membuat formulir serupa.

Jika sudah, Anda dapat mulai mendesain newsletter dengan layanan email marketing. [Mailchimp](#), misalnya. Selain memiliki versi gratis yang mumpuni, platform ini mudah digunakan. Anda dapat mempelajari penggunaannya di [panduan Mailchimp](#) kami.

Lalu, apa langkah-langkah selanjutnya? Cari tahu lebih lanjut di [panduan lengkap email marketing](#) kami!



[Google Analytics](#) adalah sarana utama selain Google Search Console untuk memantau traffic blog. Bedanya, Analytics mampu memberitahu jumlah dan asal traffic secara lebih detail.

Misalnya jumlah traffic per jam. Dengan ini, Anda bisa menentukan waktu posting konten yang tepat. Anda dapat mencari tahu caranya di [artikel kami](#).

Selain itu, tool ini juga dapat menunjukkan demografi dan perilaku pengunjung. Oleh karena itu, Google Analytics cocok digunakan untuk mengembangkan konten agar sesuai dengan pengunjung Anda.

Agar jago dalam menggunakan Google Analytics, pelajari [panduan lengkapnya](#) di Niagahoster Blog!



Penutup

Anda sebagai pemilik blog pasti ingin kebanjiran traffic dalam jumlah besar, bukan? Apalagi jika blog tersebut digunakan sebagai salah satu kanal pemasaran bisnis.

Namun, blog Anda sendiri harus siap menerima traffic yang besar. Terutama dari segi sumber daya dan keamanan. Jika kedua aspek tersebut tidak dipenuhi, akibatnya akan fatal.

Pertama, blog akan lambat atau tidak dapat diakses sama sekali. Ini disebabkan oleh bandwidth server yang terlalu kecil untuk target jumlah traffic.

Kedua, blog yang tidak diamankan akan membuka celah bagi peretasan. Kendali blog Anda dapat diambil alih dan dibuat kacau. Lebih parah lagi, data subscriber seperti alamat email digunakan untuk hal yang tidak semestinya. Ini hanya dua dari sekian banyak celah keamanan yang mengintai blog.

Tidak ingin hal tadi terjadi dengan blog Anda, bukan? Untuk itu, pilihlah layanan hosting yang tepat. Web hosting Niagahoster dilengkapi dengan LiteSpeed Web Server yang super cepat, Immunify360 dan Cloudflare Protection untuk meningkatkan keamanan, dan mudah dikelola.

Pilih layanan hosting Anda segera!

[Cek Paket Hosting](#)

Sudah punya
layanan hosting di tempat lain?
Pindah ke Niagahoster,

[Coba Sekarang](#)

